

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA, PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
PEMERINTAH DAN PERAN INTERNAL AUDIT
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Demak)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

ADRIAN FARROS ELFAUZI

NIM. 12030112140197

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Adrian Farros Elfauzi

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140197

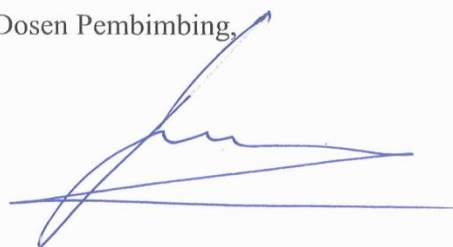
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA, PENERAPAN STANDAR
AKUNTANSI PEMERINTAH DAN PERAN
INTERNAL AUDIT TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN**

Dosen Pembimbing : Drs. H. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D.

Semarang, 24 Oktober 2018

Dosen Pembimbing,



(Drs. H. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D.)
NIP. 9650520 199001 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Adrian Farros Elfauzi

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140197

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA, PENERAPAN STANDAR
AKUNTANSI PEMERINTAH DAN PERAN
INTERNAL AUDIT TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal **21 Maret 2019**

Tim Penguji:

1. Drs. H. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D.
2. Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt.
3. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.

(.....)
(.....)
(.....)


PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Adrian Farros Elfauzi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN PERAN INTERNAL AUDIT TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 24 Oktober 2018

Yang membuat pernyataan,



Adrian Farros Elfauzi

NIM. 12030112140197

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah pada SKPD Kabupaten Demak. Serta mengetahui upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Demak untuk memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian. Upaya tersebut perlu mendapat apresiasi dari Aparat Pemerintah setempat. Tujuan Pemerintah ini untuk memperbaiki keandalan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, terutama dalam hal pengelolaan aset.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 141 responden dengan teknik *purposive sampling* di Kabupaten Demak. Data diperoleh dengan membagikan kuesioner. Kuesioner yang kembali sebanyak 138 kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah uji instrument, statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan standar akuntansi pemerintah, tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan peran internal audit berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Kualitas laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintah, sistem akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian intern, peran internal audit. peran internal audit.

ABSTRACT

This study aims to examine the factors that influence the quality of regional financial reports in the Demak District SKPD. As well as knowing the efforts made by the Government of Demak Regency to obtain fair opinions without exceptions. These efforts need to get appreciation from local government officials. The aim of this Government is to improve the reliability of the quality of the financial statements produced, especially in terms of asset management.

The sample used in this study were 141 respondents with purposive sampling technique in Demak Regency. Data was obtained by distributing questionnaires. Questionnaires returned were 138 questionnaires. Data analysis used is test instrument, descriptive statistics, classical assumption test and hypothesis test.

The results showed that the competence of human resources had a significant positive effect on the quality of financial statements, while government accounting standards, did not affect the quality of financial reports and the role of internal audit had a significant negative effect on the quality of financial statements.

Keywords: *Quality of financial reports, human resource competencies, government accounting standards, regional financial accounting systems, internal control systems, internal audit roles.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN PERAN INTERNAL AUDIT TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam proses penyusunan skripsi, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan baik secara langsung dan tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Elfauzi Zubir dan Ibu Fatimah Sri Rahayu yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan, dan terus mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Drs. H. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D. selaku Kepala Jurusan Akuntansi

5. Drs. H. Tarmizi Achmad, MBA., Ph.D., Akt, selaku dosen wali.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi.
7. Adik-adikku tersayang Ghina Qothrunnada Eltin dan Hinge Maulby serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
8. Seluruh teman-teman baik Grup Lojik: Tossa, Ferdy, Luthfi, Ruli, Fauzan, Dhanu, Baim, yang telah memberikan baik dukungan, motivasi, hiburan, dan dukungan dalam penyusunan skripsi.
9. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini baik secara langsung atau tidak langsung, namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk doa dan dukungan yang sudah diberikan.

Dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat diharapkan untuk kemajuan penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 24 Oktober 2018

Penulis,

Adrian Farros Elfauzi

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.5. Sistematika Penulisan	9
2. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1. Konsep <i>Stewardship Theory</i>	11
2.1.2. Konsep <i>Decision – Usefulness Theory</i>	12
2.2. Kualitas Laporan Keuangan.....	13
2.2.1. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	14
2.2.2. Tujuan dan Fungsi Laporan Keuangan	20
2.3. Kompetensi Sumber Daya Manusia	22
2.3.1. Karakteristik Kompetensi SDM.....	23
2.4. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah.....	26
2.5. Peran Internal Audit.....	28
2.5.1. Tujuan dan Ruang Lingkup Audit Internal	29
2.6. Penelitian Terdahulu	30
2.7. Ringkasan Penelitian.....	33
2.8. Kerangka Pemikiran	35
2.9. Pengembangan Hipotesis.....	36
2.9.1. Pengaruh SDM terhadap Laporan Keuangan.....	36
2.9.2. Pengaruh SAP terhadap Laporan Keuang	37
2.9.3. Pengaruh PIA terhadap Laporan Keuanga.....	39
3. METODOLOGI PENELITIAN	40
3.1. Definisi Operasional Variabel.....	40
3.1.1. Variabel Dependen	40

3.1.2.	Variabel Independen	41
3.2.	Populasi dan Sampel	43
3.3.	Jenis dan Sumber Data	44
3.4.	Metode Pengumpulan Data.....	45
3.5.	Metode Analisis.....	45
3.5.1.	Uji Instrument	45
3.5.2.	Statistik Deskriptif	46
3.5.3.	Uji Asumsi Klasik	46
3.5.4.	Analisis Regresi.....	48
3.5.5.	Pengujian Hipotesis	48
4.	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	50
4.1.	Deskripsi Responden	50
4.2.	Profil Rsponden.....	50
4.3.	Analisis Deskriptif	52
4.3.1.	Deskripsi Variabel Kompetensi SDM	53
4.3.2.	Deskripsi Variabel Penerapan SAP	54
4.3.3.	Deskripsi Variabel Peran Internal Audit	55
4.3.4.	Deskripsi Variabel Kualitas Laporan Keuangan	56
4.4.	Uji Instrument	56
4.4.1.	Uji Validitas	56
4.4.1.	Uji Validitas	58
4.5.	Uji Asumsi Klasik	59
4.4.1.	Uji Normalitas	59
4.4.2.	Uji Multikolonieritas	60
4.4.3.	Uji Heterokedastisitas	61
4.6.	Analisis Regresi.....	62
4.7.	Pengujian Hipotesis	63
4.7.1.	Uji Statistik F	63
4.7.2.	Koefisien Determinasi	64
4.7.3.	Uji Statistik t	65
4.7.4.	Interpretasi Hasil	65
4.7.4.1.	Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas LK	65
4.7.4.2.	Pengaruh Penerapan SAP terhadap Kualitas LK	66
4.7.4.3.	Pengaruh Peran Internal Audit terhadap Kualitas LK.....	67
5.	PENUTUP.....	68
5.1.	Simpulan.....	68
5.2.	Keterbatasan Penelitian	68
5.3.	Saran	69
	DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Ringkasan Fenomena.....	4
Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian.....	33
Tabel 3.1. Rincian Populasi dan Sampel.....	44
Tabel 4.1. Profil Responden.....	50
Tabel 4.2. Deskriptif Statistik Kompetensi SDM	53
Tabel 4.3. Deskriptif Statistik Penerapan SAP	54
Tabel 4.4. Deskriptif Statistik Peran Internal Audit	55
Tabel 4.5. Deskriptif Statistik Laporan Keuangan	56
Tabel 4.6. Uji Validitas.....	57
Tabel 4.7. Uji Reliabilitas.....	59
Tabel 4.9. Uji Multikolonieritas	61
Tabel 4.11. Analisis Regresi.....	63
Tabel 4.12. Uji Statistik F.....	63
Tabel 4.13. Koefisien Determinasi.....	64
Tabel 4.14. Uji Statistik t.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 4.8. Uji Normalitas.....	60
Gambar 4.10. Uji Heterokedastisitas.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia telah melakukan reformasi manajemen keuangan negara baik pada pemerintah pusat maupun pada pemerintah daerah, karena tuntutan akuntabilitas publik yang semakin meningkat untuk terwujudnya *good governance*. Hal ini di atur dalam Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang No.1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, menyatakan bahwa Gubernur/Bupati/Walikota menyampaikan rancangan peraturan daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD kepada DPRD berupa laporan keuangan yang telah diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan, selambat-lambanya 6 (enam) bulan setelah tahun anggaran berakhir. Menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang memiliki karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan serta dapat dipahami.

Organisasi sektor publik di Indonesia dalam praktiknya kini diwarnai dengan munculnya fenomena menguatnya tuntutan akuntabilitas atas organisasi-organisasi publik tersebut, baik di pusat maupun daerah. Akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang

telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik (Stanbury, 2003).

Sistem informasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sistem informasi akan mampu dijalankan optimal apabila terdapat sumber daya manusia yang mumpuni sebagai penggerak dari sistem informasi yang ada serta komitmen dalam organisasi. Untuk mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas melalui informasi tersebut, maka diperlukan kapasitas sumber daya manusia yang berkualitas agar mampu menjalankan sistem tersebut dengan baik. Amran (2009) menyatakan bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu lembaga atau organisasi.

Penyusunan laporan keuangan juga diperlukan sistem akuntansi. Sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD) merupakan suatu prosedur dari tahap awal pengumpulan data sampai pelaporan keuangan atas pertanggungjawaban pelaksanaan APBD (Permendagri No. 59 Tahun 2007). Jika sistem akuntansi belum dipahami maka akan dapat menghambat dalam penyusunan laporan keuangan. Hal lain yang berpengaruh terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan pemerintah adalah Sistem Pengendalian Intern (SPI) dan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Pengendalian intern pada pemerintah pusat dan pemerintah daerah dirancang dengan berpedoman pada Peraturan Pemerintah nomor 30 Tahun 2008 tentang SPIP. Sistem Pengendalian Intern (SPI) memiliki fungsi untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektifitas dan efisiensi dalam proses akuntansi terutama dalam menciptakan keandalan laporan

keuangan. Sehingga penerapan sistem pengendalian intern mampu meningkatkan reliabilitas, objektivitas informasi dan mencegah inkonsistensi dan memudahkan proses audit laporan keuangan.

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) selama ini melaksanakan audit keuangan pada Pemerintah Daerah setiap tahunnya dan mengeluarkan opini atas audit tersebut. Opini yang diberikan oleh BPK atas suatu LKPD merupakan cermin bagi kualitas akuntabilitas keuangan atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Penilaian atas kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dilakukan oleh BPK RI dinyatakan dalam 5 (lima) bentuk opini yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) termasuk Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Paragraf Penjelas (WTP-DPP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar (TW) dan Tidak Memberikan Pendapat (TMP). Representasi kewajaran dituangkan dalam bentuk opini dengan mempertimbangkan kriteria kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi pemerintahan (SAP), kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas pengendalian internal (BPK, 2014).

Penelitian empiris M. ali Fikri (2015) membuktikan kualitas LKPD dipengaruhi oleh berbagai variabel, diantaranya adalah penerapan standar akuntansi pemerintah, kompetensi aparatur dan peran audit internal. Penelitian yang dilakukan Kadek Desiana (2014) terkait variabel yang mempengaruhi Laporan keuangan yaitu Kompetensi sumber daya manusia dan penerapan

standar akuntansi pemerintah.

Fenomena yang terjadi dalam beberapa tahun ini atas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Demak ialah laporan hasil pemeriksaan BPK dengan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), hasil pemeriksaan BPK atas LKPD Kabupaten Demak selama 5 (lima) tahun terakhir, dari tahun 2011 – 2015 tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Laporan pemeriksaan BPK atas Pemerintah Kabupaten Demak ialah pengendalian intern terkait dengan penataan aset daerah yang kurang memadai. Hal ini menjadi perhatian khusus Aparat Kabupaten Demak untuk Penataan Aset guna pencapaian tujuan Kabupaten Demak memperoleh Opini WTP. Berikut hasil temuan selama 5 tahun terakhir :

Tabel 1.1

Ringkasan Fenomena

NO	TAHUN	TEMUAN ATAS LHP BPK	OPINI
1	2011	<ul style="list-style-type: none"> - Standar akuntansi pemerintahan (SAP) berbasis akrual alias handal dan relevan belum diterapkan di Kabupaten Demak. - Pengelolaan Aset yang belum memadai. 	WDP
2	2012	<ul style="list-style-type: none"> - Pencatatan Aset Tetap tidak menunjukkan rincian aset/jenis barang, lokasi aset/alamat dan luas. - Klasifikasi Aset Tetap tidak sesuai SAP. - Aset Tetap dicatat tidak sebesar nilai perolehannya. - Kapitalisasi Aset Tetap tidak konsisten. - Penerapan penyajian aset <i>extracomptable</i> tidak konsisten. - Terdapat selisih mutasi Aset Tetap antar SKPD. - Kebijakan Akuntansi Penyusutan Aset Tetap belum diterapkan. - Saldo Aset Tetap yang dilaporkan belum dapat di yakini. 	WDP

3	2013	<ul style="list-style-type: none"> - Pencatatan Aset Tetap tidak menunjukkan rincian aset/jenis barang, lokasi asset/alamat dan luas. - Klasifikasi Aset Tetap tidak sesuai SAP. - Aset Tetap dicatat tidak sebesar nilai perolehannya. - Kapitalisasi Aset Tetap tidak konsisten. - Penerapan penyajian aset <i>extracomptable</i> tidak konsisten. - Terdapat selisih mutase Aset Tetap antar SKPD. - Kebijakan Akuntansi Penyusutan Aset Tetap belum diterapkan. - Saldo Aset Tetap yang dilaporkan belum dapat diyakini. 	WDP
4	2014	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan Aset Tetap tidak tertib. - Realisasi Belanja Modal yang tidak dapat diyakini per 31 Desember 2013. - Pengendalian Pencatatan Aset Tetap Kurang Memadai. - Pengelolaan Aset Tetap kurang memadai. 	WDP
5	2015	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat aset tetap tanah yang tidak dapat diyakini kewajarannya, tidak diketahui keberadaannya, bersertifikat ganda, dan tidak dapat dibandingkan dengan Kartu Inventaris Barang pada SKPD Kabupaten Demak. - Terdapat aset tetap peralatan dan mesin tidak dirinci unit, jenis dan jumlahnya, serta tidak diketahui keberadaannya. - Terdapat aset tetap jalan, irigasi dan jaringan yang belum dicatat. - Lemahnya pengendalian intern atas pencatatan dan pelaporan aset tetap tanah. 	WDP

Sumber: BPK RI Perwakilan Jawa Tengah (www.bpk.go.id)

Kawedar (2009) menyatakan, bahwa untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan pemerintah pusat maupun daerah maka diperlukan audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Pada Ikhtisar Hasil

Pemeriksaan (IHP) dari tahun 2011-2015 atas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Demak adalah WDP. Hal tersebut berarti bahwa LKPD yang disajikan oleh Pemerintah Demak masih lemah terkait dengan penatausahaan aset daerah. Kelemahan yang terjadi pada Pemerintah Demak dipengaruhi sumber daya manusia yang terbatas, pemanfaatan sistem akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian intern dan implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang belum sepenuhnya diterapkan pada SKPD Kabupaten Demak.

Berbagai macam penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan diantaranya Wiwik Andrini (2008) yang memperoleh hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian tersebut berbanding terbalik dengan yang dilakukan I Gusti Ngurah Siwambudi (2017) menunjukkan hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian ini mereplikasi jurnal M. Ali fikri (2015) yang berjudul pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan, kompetensi aparatur dan peran audit internal terhadap kualitas informasi laporan keuangan dengan sistem pengendalian intern sebagai variabel moderating (studi empiris pada SKPD di Pemprov NTB). Perbedaan dengan penelitian ini adalah studi empiris dilakukan pada SKPD Kabupaten Demak dengan fenomena opini BPK terkait laporan keuangan serta dalam penelitian ini tidak memakai variabel moderasi karena sistem pengendalian intern sendiri berhubungan langsung dengan laporan

keuangan.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian ini ingin mengkaji lebih lanjut mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintah dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan dengan. Objek penelitian ini dilakukan pada SKPD di kabupaten Demak. Atas dasar tersebut, maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan.**

1.2 Rumusan Masalah

Organisasi Pemerintahan baik pusat maupun daerah memiliki tanggung jawab dalam penyampaian laporan keuangan daerah terkait APBD yang digunakan selama satu tahun periode berjalan. Laporan keuangan dibuat sebagai pertanggungjawaban daerah kepada DPRD. Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang memiliki karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan serta dapat dipahami.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Pemerintah Kabupaten Demak belum begitu memanfaatkan sistem yang ada, sehingga dari tahun 2011-2015 Pemerintah Kabupaten Demak memperoleh laporan opini dari BPK yaitu Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Penatausahaan aset daerah yang belum memadai menjadi perhatian khusus dari Aparatur Pemerintah Kabupaten Demak.

Menindak lanjuti atas laporan hasil pemeriksaan BPK terkait penatausahaan aset daerah, apatur daerah bergerak untuk membentuk tim dengan tujuan perapian aset daerah untuk penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini akan membahas masalah-masalah berikut ini:

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
3. Apakah peran internal audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah ada hubungan antara kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan.
2. Mengetahui apakah ada hubungan antara penerapan standar akuntansi pemerintah dengan kualitas laporan keuangan.
3. Mengetahui apakah ada hubungan antara peran internal audit dengan kualitas laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi untuk perbaikan sistem kinerja serta manajemen instansi, penyusunan laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan. Komitmen dan tanggung jawab dari masing-masing pengampu jabatan supaya lebih diperhatikan untuk tercipta kinerja yang baik.

2. Aspek Praktis

Sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, membantu memberikan kontribusi bagi praktik akuntansi di Indonesia di masa yang akan datang, dan memberikan wawasan serta wacana kepada pihak SKPD dalam mengembangkan sumber daya, sistem akuntansi keuangan dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi akuntabilitas keuangan. Serta penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian intern dan peran internal audit untuk pelaporan keuangan yang berkualitas.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun penelitian, sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian, yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini terdiri dari teori-teori yang terbentuk dari dasar penelitian dan konsep lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Selain itu bab ini juga menjelaskan penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian.

Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian, jenis dan sumber data, pengumpulan data metode, populasi dan sampel penelitian serta metode analisis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi.

Bab IV : Hasil dan Analisis

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil.

Bab V : Penutup

Bab ini terdiri dari simpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian di masa depan.